

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelabuhan penyebrangan adalah pelabuhan umum yang melayani penyebrangan antar pulau dan selat. Pelabuhan penyebrangan merupakan pelabuhan umum yang sangat vital menggerakkan roda ekonomi Indonesia secara umum. Pelabuhan penyebrangan sebagai pintu gerbang jalur lintas penghubung darat antar pulau dan selat. Oleh karena itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau dan selat yang tersebar di seluruh Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 51 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan pelabuhan laut dalam Bab I Pasal 1(1), Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/ atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-antarmoda transportasi. Salah satu transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal. Kapal adalah salah satu kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut.

Peranan perusahaan pelayaran sangat penting bagi dunia pelayaran di Indonesia. Perusahaan pelayaran adalah badan usaha milik Negara atau swasta, berbentuk perusahaan Negara persero, perseroan terbatas (PT), perseroan Comanditer (CV), dan lain lain yang melakukan usaha jasa dalam bidang penyediaan ruangan kapal laut kepentingan mengangkut muatan penumpang dan barang dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar), baik didalam negeri maupun luar negeri (ocean going shipping). (Suwarno, 2011).

PT. Jemla Ferry juga bergerak dalam bidang jasa keagenan. Agen adalah ketertarikan hubungan antara kedua belah pihak yang berkaitan kewenangan untuk melakukan yang di mana tugas agen dalam melayani kapal yang di agenninya, dan atas nama perusahaan agen tersebut dan di bawah pengawasan pihak lain, yaitu principal pihak yang memberikan kewenangan kepada agen untuk melakukan tindakan tertentu, serta melakukan pengawasan tindakan agen. (Budi Santoso. 2015).

Dalam melaksanakan tugas keagenan, general agent akan menunjuk port agen sebagai pelaksana yaitu cabang dari perusahaan pelayaran yang menjadi general agent tersebut. Bila suatu pelabuhan tidak mempunyai cabang, general agen akan menunjuk cabang dari perusahaan lain sebagai subagent.

PT. Jemla Ferry adalah salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa angkutan transportasi laut, meliputi jasa angkutan penumpang dan kendaraan antar pulau dan selat. Untuk itu melaksanakan kebijakan pemerintah, maka dibuka kantor cabang PT. Jemla Ferry di beberapa wilayah Indonesia, termasuk juga di Ketapang. Kapal yang dioperasikan oleh PT. Jemla Ferry cabang ketapang kapal untuk angkutan penumpang dan kendaraan atau sering disebut kapal penumpang, dan kapal berjenis Ro-Ro (Roll on – Roll off) yaitu kapal penumpang dan kapal yang bisa memuat kendaraan yang berjalan masuk ke dalam kapal, misalnya motor, kendaraan kecil, pick up, truck, bus, dan lain sebagainya.

kapal yang merupakan alat penghubung di laut yang telah di kenal oleh masyarakat pada umumnya. Suatu perusahaan pelayaran mengoperasikan kapal – kapalnya dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya, sehingga perusahaan pelayaran harus mengurus kapal yang dioperasikan di pelabuhan yang di singgahinya. Kegiatan mengurus semua keperluan kapal mulai dari awal kapal datang, waktu pelayanan muat, hingga keberangkatan kapal.

Adapun proses pelayanan penumpang kapal pada saat kapal sandar seperti pengecekan tiket penumpang untuk mengetahui identitas

penumpang jumlah barang dan kendaraan untuk di catat di dalam dokumen *manifest* penumpang, setelah itu penumpang akan di arahkan ke passenger room atau ruang penumpang, dan untuk kendaraan akan di arahkan menuju car deck setelah kendaraan berada di dalam car deck maka akan di lakukan lashing untuk muatan barang contohnya seperti truck sedang, truck besar, tronton, guna keseimbangan dan stabilitas kapal saat pelayaran. Adapun hambatan dan kendala yang mengakibatkan resiko yang fatal seperti cuaca yang mengakibatkan pasang air laut sehingga mengganggu proses pemuatan penumpang dan kendaraan, hal ini juga dapat mengakibatkan putusnya tali lashing pengikat pada kendaraan yang mengakibatkan stabilitas kapal terganggu atau tidak seimbang, dapat mengakibatkan penundaan jadwal keberangkatan kapal sehingga penumpang harus menunggu waktu keberangkatan kapal sehingga mengakibatkan penumpukan kendaraan dan penumpang di pelabuhan penyebrangan ketapang.

Oleh karna itu perusahaan yang berkualitas menunjukkan profesionalitas dan loyalitas terhadap pengguna jasa serta kemampuan perusahaan tersebut. Pada perusahaan jasa yang menjadi kunci keberhasilan adalah kepercayaan dan kepuasan pihak pemakai jasa terhadap perusahaan tersebut. Kepentingan tentang bagaimana kami memandang industri pelayaran penumpang kendaraan di Indonesia dan bagaimana kami berusaha memberikan pelayanan yang terbaik ke pada pelanggan guna memperoleh kepercayaan lebih tinggi.

Dalam hal ini perusahaan pelayaran PT. JEMLA FERRY melayani jasa angkutan laut mengangkut penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perusahaan ini adalah memberikan jasa pelayanan angkutan penyebrangan yang dilaksanakan secara efisien serta mengutamakan keselamatan dan kenyamanan selama penyebrangan. Adapun pemilihan judul ini adalah **PELAYANAN MUAT PENUMPANG DAN KENDARAAAN DI KMP. GILIMANUK OLEH PERUSAHAAN PELAYARAN PT. JEMLA FERRY CABANG KETAPANG DI**

PELABUHAN PENYEBERANGAN KETAPANG-GILIMANUK

Pemilihan judul ini ditunjang oleh pengalaman penulis dalam melaksanakan Praktek Darat (Prada) selama lima bulan di PT. Jemla ferry Cabang Banyuwangi Jawa Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi dalam pelayanan jasa kapal penumpang di PT. Jemla ferry cabang ketapang, antara lain kurangnya lahan penumpang kendaraan jika arus mudik hari liburan atau pun tahun baru berakibat susah keluar masuk kendaraan yang berada di pelabuhan, masih adanya oknum pungutan liar di luar pelabuhan, terselipnya dokumen perusahaan yang akan di gunakan dalam mengurus clearance in atau clearance out. Untuk memudahkan pembahasan masalah penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan muat penumpang dan kendaraan Pada KMP. GILIMANUK di Pelabuhan Ketapang?
2. Instansi apa saja yang terkait dalam pelayanan muat penumpang dan kendaraan?
3. Dokumen apa saja yang di perlukan dalam pelayanan muat penumpang dan kendaraan pada KMP. GILIMANUK Cabang Ketapang?
4. Biaya biaya yang timbul dalam kegiatan pelayanan muat penumpang dan kendaraan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas akademi, melihat permasalahan yang terjadi, tujuan yang ingin dicapai pada penyusunan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang di perlukan dalam pelayanan muat penumpang dan kendaraan.
- b. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait dalam pelayanan muat penumpang dan kendaraan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan muat penumpang dan kendaraan pada KMP. GILIMANUK Cabang Ketapang.
- d. Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul dalam pelayanan muat penumpang dan kendaraan.

2. Kegunaan Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini beberapa manfaat dapat diperoleh bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Penulis

Dapat menjalankan dan melihat proses dan pengurusan dokumen apa saja yang di perlukan unuk keberangkatan kapal penumpang dan alur pemuatan kapal *RO-RO*/ penyebrangan.

b. Bagi Pembaca

Menambah wawasan tentang bagaimana pelayanan penumpang dan kendaraan pada KMP. GILIMANUK di Pelabuhan Ketapang.

c. Bagi Akademi

Memberikan wawasan dan memberi tambahan referensi bacaan dan informasi umumnya bagi mahasiswa Universitas Maritim Semarang dan khususnya bagi mahasiswa Program Diploma Tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

d. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam hal menangani pelayanan muat dan keberangkatan kapal. Sehingga, perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu operasional kapalnya, agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam Tugas Akhir, penulisan membuat sistematika dalam 5 bab, penjelasan secara umum dari bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Didalam bab ini akan digambarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai teori – teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang menjadi landasan berfikir serta dasar penyusunan penelitian. Teori – teori tersebut di peroleh dari buku – buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Didalam bab ini memberikan uraian mengenai rancangan penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, termasuk didalamnya teknik pengumpulan data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini akan ditampilkan hasil penelitian dilapangan dan dijelaskan pembahasan tentang pelayanan, sebelum kapal tiba, pada saat kegiatan bongkar, pada saat kegiatan pemuatan, pada saat kapal full dan siap berangkat.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran saran yang bermanfaat bagi pihak – pihak lain di kemudian hari.